

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan merupakan suatu proses degeneratif yang melibatkan semua organ, salah satunya melibatkan kulit. Penuaan atau aging adalah suatu proses menghilangnya kemampuan suatu jaringan secara perlahan untuk memperbaiki dan mempertahankan struktur serta fungsi secara normal atau fisiologis.¹ Salah satu organ terluar dari tubuh manusia yang mengalami penuaan adalah kulit terlebih kulit pada wajah. Kulit adalah pembungkus yang elastic yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Kulit adalah organ yang esensial dan vital yang merupakan cerminan kesehatan setiap individu. Kulit memiliki beberapa lapisan yang sangat kompleks, karena itu salah satu fungsi dari kulit adalah sebagai proteksi. Peran kulit dalam kehidupan manusia memiliki arti yang sangat penting. Selain organ yang paling luar dan sebagai pelindung organ dalam, kulit juga mempunyai nilai estetika.²

Bertambahnya usia akan menyebabkan terjadi penurunan fungsi organ tubuh dan perubahan fisik baik tingkat seluler, organ maupun sistem karena proses penuaan. Menjadi tua adalah proses yang secara alami dialami oleh setiap makhluk hidup. Proses penuaan pada setiap orang berbeda-beda, pada umumnya terjadi setelah pertumbuhan dan perkembangan sudah mencapai puncak. Biasanya dimulai di usia 25-30an tahun dan gejalanya terlihat jelas pada usia 50an tahun keatas.³ Proses menua terjadi baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik proses menua terjadi pada semua sel, jaringan maupun organ yang ada diseluruh tubuh manusia.

Penuaan yang paling tampak secara kasat mata adalah penuaan kulit. Penuaan kulit adalah perubahan pada kulit akibat bertambahnya usia dan berkurangnya fungsi kulit secara fisiologis karena faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dialami selama perjalanan hidup.⁴ Faktor-faktor yang mempengaruhi penuaan intrinsik adalah umur,

genetik, rasial dan hormonal sedangkan penuaan ekstrinsik terjadi akibat faktor-faktor dari luar misalnya penyakit sistemik, stress, merokok, penggunaan alcohol, nutrisi yang buruk dan pajanan sinar matahari.⁵ Dan yang paling sering menyebabkan penuaan kulit adalah pajanan sinar matahari yang terlalu lama dan sering.

Penuaan kulit biasanya ditandai dengan kondisi kulit yang kering (xerosis), bersisik, kasar, dan noda hitam (flek) disertai dengan munculnya kerutan-kerutan pada kulit. Perubahan fisik dapat dihambat dengan menggunakan obat atau menghindari faktor-faktor pencetus terjadinya penuaan.⁶ Untuk bisa mencegah terjadinya penuaan yang lebih cepat diperlukan pengetahuan tentang penuaan itu sendiri.

Pengetahuan adalah domain sangat penting dalam terbentuknya tindakan individu. Pengetahuan dapat mengubah sikap dan perilaku terhadap suatu hal. Sikap adalah penilaian seseorang terhadap stimulus atau objek. Dan perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup sebagai respon yang diberikan terhadap rangsangan atau stimulus yang diterima.⁷ Menurut Allan dan Johnson, pengetahuan mengenai penuaan dan keadaan tua sangat berhubungan dengan perspektif atau cara pandang seseorang tentang penuaan dan keadaan tua.⁸ Dengan pengetahuan tentang penuaan maka seseorang dapat melakukan perawatan kulit secara tepat dan baik untuk mencegah terjadinya penuaan kulit secara dini. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang penuaan kulit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen Medan tentang penuaan kulit pada tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen Medan tentang penuaan kulit

2. Tujuan khusus

- a) Untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan pegawai administrasi tentang penuaan kulit
- b) Untuk melihat gambaran sikap pegawai administrasi tentang penuaan kulit
- c) Untuk melihat gambaran perilaku pegawai administrasi tentang penuaan kulit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademi/ ilmiah yaitu sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang penuaan kulit
2. Manfaat pelayanan masyarakat yaitu sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap penuaan kulit
3. Manfaat pengembangan penelitian yaitu: sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan untuk melihat faktor-faktor yang paling sering mengakibatkan penuaan kulit

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kulit

1. Definisi

Kulit adalah organ tubuh yang letaknya paling luar dan melapisi semua bagian tubuh dan lingkungan luar. Luas kulit orang dewasa 1,5-1,75 m² dengan berat kira-kira 15% dari berat badan. Dengan rata-rata tebal kulit 1-2mm, dan yang paling tebal 6mm terdapat di telapak tangan dan kaki.⁹ Kulit merupakan organ esensial yang dapat mencerminkan kesehatan dan kehidupan seseorang dari luar. Kulit setiap individu itu berbeda-beda tergantung pada keadaan iklim, umur, seks, ras dan juga bergantung pada lokasi tubuh.

Warna kulit berbeda-beda, ada kulit yang berwarna terang (*fair skin*), sawo matang, kuning lansat, dan hitam. Warna merah muda pada telapak kaki dan tangan anak bayi serta warna hitam kecoklatan pada alat genitalia orang dewasa.¹⁰ Bukan cuma wananya yang bervariasi, ketebalan kulit juga bervariasi tergantung lokasinya pada tubuh. Kulit yang elastis dan longgar terdapat pada palpebra, bibir dan preputium, kulit yang tebal dan tegang terdapat di telapak kaki dan tangan orang dewasa. Kulit yang tipis terdapat pada muka, kulit yang lembut terdapat pada leher dan badan.¹¹

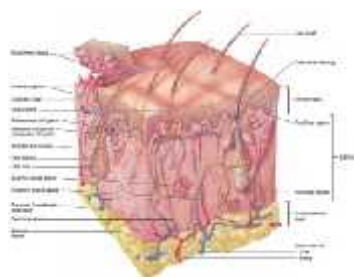
2. Histologi

Secara garis besar, kulit dibagi menjadi 3 lapisan utama yaitu:¹²

a) Lapisan epidermis atau kutikel

Lapisan epidermis adalah lapisan paling luar yang terdiri dari beberapa stratum. Stratum-stratum tersebut adalah: stratum korneum, stratum lusidum, stratum granulosum, stratum spinosum dan stratum basale yang paling terakhir.

- (1) Stratum korneum (lapisan tanduk) adalah lapisan kulit yang letaknya paling luar dan terdiri dari beberapa lapis sel-sel gepeng yang mati, tidak memiliki inti dan protoplasmanya berubah menjadi keratin.
- (2) Stratum lusidum merupakan lapisan sel-sel gepeng tanpa inti dengan protoplasmanya berubah menjadi eleidin. Tampak sangat jelas pada telapak tangan dan kaki.
- (3) Stratum granulosum (lapisan keratohialin) merupakan 2 atau 3 lapis sel-sel gepeng dengan sitoplasma berbutir kasar dan memiliki inti.
- (4) Stratum spinosum (stratum malphigi) atau disebut pula *prickle cell layer* adalah lapisan yang terdiri dari beberapa lapis sel yang berbentuk polygonal yang besarnya berbeda-beda karena proses mitosis. Protoplasmanya jernih karena banyak mengandung glikogen dan memiliki inti ditengahnya. Dilapisan ini juga terdapat sel langerhans.
- (5) Stratum basale terdiri dari dua jenis sel, yaitu: sel-sel berbentuk kolumnar dengan protoplasma basofilik inti lonjong besar dan sel-sel pembentuk melanin (melanosit) atau clear cell merupakan sel-sel berwarna muda dengan sitoplasma basofilik berinti gelap yang mengandung pigmen (melanosomes).



Gambar 1: struktur lapisan kulit¹³

b) Lapisan dermis (korium, kutis vera, true skin)

Lapisan dermis adalah lapisan dibawah epidermis yang jauh lebih tebal daripada epidermis. Lapisan ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

- (1) Pars papilare, bagian yang menonjol ke epidermis yang berisi ujung serabut saraf dan pembuluh darah.
- (2) Pars retikulare, bagian yang menonjol ke arah subkutis yang terdiri atas serabut-serabut penunjang seperti serabut kolagen, elastin, dan retikulin.

c) Lapisan subkutis (hipodermis)

Terdiri dari jaringan ikat longgar yang berisi sel-sel lemak di sekitarnya. Lapisan sel-sel lemak disebut panikulus adipose berfungsi sebagai cadangan makanan. Di lapisan ini terdapat ujung-ujung saraf tepi, pembuluh darah dan getah bening. Tebal tipisnya jaringan lemak berbeda-beda tergantung lokasinya. Di abdomen kira-kira 3 cm ketebalannya, di daerah kelopak mata dan penis sangat sedikit sel-sel lemaknya. Vaskularisasi di kulit diatur oleh 2 pleksus, yaitu pleksus yang terletak di bagian atas dermis (pleksus profunda).

3. Fisiologi

Fungsi utama dari kulit ialah proteksi, absorpsi, ekskresi, persepsi, pengaturan suhu tubuh (termoregulasi), pembentukan pigmen, pembentukan vitamin D dan keratinisasi.

a) Fungsi proteksi

Kulit menjaga tubuh terhadap gangguan fisis atau mekanis, gangguan kimiawi, gangguan yang bersifat panas, dan gangguan infeksi luar baik itu bakteri, virus ataupun jamur. Selain itu, melanosit

juga turut berperan dalam melindungi kulit terhadap paparan sinar matahari.⁹

b) Fungsi absorpsi

Kemampuan absorpsi kulit itu dipengaruhi oleh tebal tipisnya permukaan kulit, hidrasi, kelembapan, metabolisme dan jenis vehikulum. Penyerapan yang baik atau normal dapat berlangsung melalui celah-celah antar sel, menembus sel-sel epidermis atau muara kelenjar.¹⁰

c) Fungsi ekskresi

Kulit mengeluarkan zat-zat atau sisa metabolisme dari dalam tubuh seperti NaCL, urea, asam urat, dan ammonia melalui keringat. Sebum yang dihasilkan oleh kelenjar minyak berfungsi melindungi kulit. Karena lapisan sebum selain meminyaki kulit, dia juga menahan evaporasi air yang berlebihan sehingga kulit tidak menjadi kering.¹⁰

d) Fungsi persepsi

Kulit mengandung ujung-ujung saraf sensorik dilapisan dermis dan subkutis terhadap rangsangan panas, dingin, dan rangsangan rabaan.⁹

e) Fungsi pengaturan suhu tubuh

Pada waktu suhu dingin, aliran darah di kulit berkurang untuk mempertahankan suhu badan agar tetap stabil. Dan pada waktu suhu panas, aliran darah di kulit mengalami peningkatan dan terjadi penguapan keringat dari kelenjar keringat.⁹

f) Fungsi pembentukan pigmen

Melanosit terletak dilapisan basal. Perbandingan jumlah sel basal dengan melanosit adalah 10:1. Dimana jumlah melanosit dan jumlah serta besarnya butiran pigmen (*melanosomes*) menentukan warna

kulit individu. Melanosom dibentuk oleh badan golgi dengan bantuan enzim tirosinase, ion Cu, dan O₂. Walaupun warna kulit tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pigmen kulit, karena tebal tipisnya lapisan kulit, reduksi Hb, oksidasi Hb dan karoten juga mempengaruhi warna kulit.¹²

g) Fungsi pembentukan vitamin D

Lapisan epidermis dapat membentuk vit D jika terpapar dengan sinar matahari. Vitamin D yang berasal dari molekul precursor yang berkaitan dengan kolesterol mendorong penyerapan Ca²⁺ dari saluran cerna ke dalam darah.^{11,14}

h) Fungsi keratinisasi

Lapisan epidermis dewasa mempunyai 3 jenis sel utama diantaranya keratinosit, sel Langerhans dan melanosit. Keratinosit dimulai dari sel basal yang terus membelah dan berpindah keatas terus-menerus ke lapisan atas sehingga sel semakin gepeng dan bergranula. Semakin lama inti menghilang dan keratinosit menjadi sel tanduk yang amorf. Hal ini berlangsung kira-kira 14-21 hari.¹²

4. Jenis-jenis

Setiap orang memiliki jenis kulit yang berbeda-beda. Jenis kulit juga dapat berubah-ubah seiring waktu, sebagai contoh kulit orang muda cenderung kulit normal dibandingkan orang tua. Jenis-jenis kulit bergantung pada berbagai faktor kombinasi diantaranya:¹⁰

- a) Kandungan air, mempengaruhi kenyamanan dan kelenturan kulit
- b) Kandungan lemak (minyak), mempengaruhi kelembutan dan nutrisi kulit

- c) Tingkat sensitifitas, mempengaruhi toleransi kulit terhadap substansi tertentu.

Kulit yang kondisinya sehat atau tidak itu dapat terlihat langsung dari luar. Sehingga itu memudahkan dalam mendiagnosa apakah kulit dalam keadaan sehat atau tidak. Ciri-ciri kulit yang sehat adalah sebagai berikut:

- a) Kulit kenyal dan kencang
- b) Kulit terlihat segar dan bercahaya
- c) Kulit menampilkan kecerahan warna kulit yang sesungguhnya
- d) Kulit memiliki kelembapan cukup sehingga terlihat basah atau lembap
- e) Kulit terlihat mulus, lembut dan bersih dari noda, jerawat atau jamur
- f) Memiliki sedikit kerutan sesuai usia

Dari beberapa faktor itulah yang membuat manusia memiliki jenis-jenis kulit yang berbeda-beda. Jenis-jenis kulit manusia, yaitu:^{10,15}

- a) Kulit berminyak

Dimana permukaan kulit terlihat berminyak dan sedikit sulit untuk dihilangkan. Dan ketika dibersihkan dengan menggunakan sabun, beberapa jam akan kembali berminyak. Untuk kulit yang berminyak biasanya permukaan kulit terlihat berkilau didaerah tengah wajah dan dahi. Lubang pori-pori terlihat sedikit lebih besar. Jenis kulit ini sangat mudah untuk terkena jerawat. Penyebab kulit berminyak karena kelenjar minyak sangat produktif, sehingga tidak dapat dikontrol. Pemicu sangat produktifnya kelenjar minyak itu dipengaruhi oleh dua faktor: a) faktor internal : genetik dan hormonal dan b) faktor eksternal: udara panas, lembap dan makanan.

b) Kulit kombinasi

Memiliki dua jenis kulit, yaitu kulit berminyak dan kulit kering. Area kulit berminyak biasanya terdapat didaerah wajah pada zona T yaitu: dahi, hidung, bibir dan dagu. Sedangkan area untuk kulit kering berada di sekitar pipi. Jenis kulit ini biasanya disebabkan oleh faktor genetic atau hormonal yang membuat ketidakseimbangan jumlah dan tempat lemak diproduksi.

c) Kulit sensitif

Ciri dari kulit sensitif memiliki struktur yang sangat tipis, gatal, kemerahan, terbakar, kering dan mudah teriritasi. Penyebab kulit sensitif biasanya karena genetic, hormone dan polusi. Bentuk reaksi kulit sensitif berupa bercak merah, gatal, iritasi, hingga bisa membuat kulit luka. Warna kemerahan pada kulit sensitive itu disebabkan karena allergen memacu pembuluh darah dan memperbanyak aliran darah ke permukaan kulit.

d) Kulit normal

Jenis kulit yang paling ideal. Ciri-ciri kulit normal adalah:

- (1) Permukaan kulit terasa lembut, halus dan elastis
- (2) Tidak ada/sedikit cacat dan tidak ada sensitive parah
- (3) Pori-pori jarang terlihat
- (4) Kulit nampak bercahaya

e) Kulit kering dan dehidrasi

Ciri-ciri dari kulit kering seperti kulit terasa kasar dan kaku, terasa tidak nyaman dan terlihat retak serta terasa gatal. Kulit kering merupakan bentuk lain dari tanda tidak aktifnya kelenjar thyroid dan komplikasi pada penderita diabetes. Kandungan lemak pada kulit kering sangat sedikit, sehingga mudah terjadi penuaan dini yang ditandai keriput dan kulit terlihat kasar.

Sedangkan kulit dehidrasi itu terjadi karena kekurangan cairan yaitu kurang dalam meminum air putih. Kulit kering memiliki kadar minyak yang sangat rendah dan cenderung lebih sensitive, sehingga terlihat parched karena tidak dapat mempertahankan kelembapannya. Kulit kering dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:¹⁰

- (1) genetik
- (2) penuaan atau perubahan hormon
- (3) perubahan cuaca, pemanasan dalam ruangan dan mandi air panas dalam waktu lama
- (4) radiasi UV, kandungan dalam sabun, obat-obatandan kosmetik atau pembersih lainnya.

B. Penuaan Kulit

1. Definisi

Penuaan adalah perubahan struktur organisme yang terjadi secara gradual seiring bertambahnya waktu, yang tidak disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan dan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan risiko kematian. Tua atau *aging* adalah suatu proses menghilangnya kemampuan jaringan secara perlahan-lahan untuk memperbaiki atau mengganti diri dan mempertahankan struktur, serta fungsinya sehingga tubuh tidak dapat bertahan terhadap kerusakan atau memperbaiki kerusakan.¹

Menurut *American Academy of Anti-Aging Medicine (A4M)* penuaan adalah kelemahan dan kegagalan fisik-mental yang berhubungan dengan *aging* normal disebabkan oleh disfungsi fisiologik, dalam banyak kasus dapat diubah dengan intervensi kedokteran yang tepat.^{6,16}

Akibatnya tubuh tidak dapat bertahan terhadap kerusakan atau memperbaiki kerusakannya, hal ini dapat kita lihat secara langsung melalui organ yang paling luar yaitu kulit. Penuaan kulit dibagi menjadi dua yaitu penuaan intrinsik dimana proses ini alamiah terjadi seiring dengan bertambahnya usia individu. Dan penuaan ekstrinsik dimana proses penuaan ini terjadi lebih cepat akibat adanya faktor dari luar (eksogen) seperti paparan sinar matahari, lingkungan hidup, penyakit sistemik, stres, merokok, alkohol dan bahan kimia lainnya.¹⁷

2. Mekanisme

Ada beberapa teori yang menerangkan mengapa terjadinya proses penuaan, yaitu:^{18,19}

- a) Replikasi DNA dari Hart RW dan Setlow RB yang mengatakan bahwa terjadi kerusakan DNA sel yang mempengaruhi masa hidup sel.
- b) *Orgel error* yang mengatakan bahwa kerusakan DNA mengakibatkan pembentukan molekul RNA tidak sempurna sehingga terbentuk

berbagai macam enzim dan protein yang salah. Akibatnya sel akan lebih mudah mengalami kematian.

- c) *Cross linkage* dari Bjorkstein yang mengatakan bahwa penuaan terjadi akibat terbentuknya *cross linkage* intra dan interselular pada serabut kolagen yang menyebabkan kulit kehilangan elastisitas dan kekuatannya.
- d) *Pacemaker* atau endokrin mengatakan proses tua dikontrol oleh pacemaker tertentu seperti timus, hipotalamus, kelenjar hipofisis atau kelenjar tiroid. Dengan membuat hormon pacemaker akan mengatur system sel didalam tubuh, dan gangguan yang terjadi pada pacemaker akan menimbulkan gangguan kehidupan sel.
- e) Radikal bebas mengatakan bahwa gugus radikal bebas yang dibentuk mitokondria dengan autooksidasi dari berbagai molekul intraselular akan dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar yang dapat menimbulkan berbagai kerusakan pada enzim, protein, pembuluh darah, membran dan pigmentasi

3. **Klasifikasi**

Proses penuaan kulit adalah interaksi antara faktor endogen dan faktor eksogen. Perubahan kulit secara klinis dibagi menjadi 2, yaitu penuaan intrinsik dan penuaan ekstrinsik. Proses penuaan intrinsik dan penuaan ekstrinsik ini berbeda dalam mekanisme biologis, biokimia dan molekular. Perubahan klinis pada penuaan intrinsik berupa berkurangnya fungsi sawar kulit, *turnover* sel epidermis yang melambat, dan aliran darah yang berkurang pada lapisan kulit sehingga kulit menjadi atrofi.^{16,20}

Sel yang paling terpengaruh adalah keratinosit dan fibroblast yang mengalami penurunan jumlah. Semua ini akan membuat penurunan pada fungsi kulit, jumlah sel Langerhans, sel fibroblast, kolagen, serabut elastik, sel mast, makrofag pada lapisan dermis, folikel rambut, *dermal-epidermal junction* menjadi lebih datar dan juga sel

melanosit sehingga terjadi penurunan pigmentasi. Selain itu, produksi sebum juga berkurang dan kemampuan stratum korneum pada lapisan epidermis untuk mengikat air juga menurun sehingga kulit menjadi kering (*xerosis*).²¹

Penuaan intrinsik dapat terjadi karena adanya pengaruh dari dalam tubuh sendiri yang memicu terjadinya penuaan yaitu genetik, ras dan hormonal. Sedangkan penuaan ekstrinsik merupakan proses penuaan yang terjadi lebih cepat akibat adanya faktor eksternal seperti: paparan sinar matahari, polusi udara, rokok, alkohol dan nutrisi yang kurang.²² Perubahan faktor eksternal dapat terjadi sebelum terjadi proses penuaan intrinsik. Perubahan pada lapisan epidermis terjadi peningkatan pigmentasi, hiperkeratosis, elastosis dan *basophilic appearance collagen* yang menggantikan serabut kolagen.

Kolagen adalah komponen kulit yang berperan pada kekuatan kulit. Fibroblast pada lapisan dermis akan menghasilkan prokolagen yang merupakan prekursor dari kolagen. Untuk memproduksi kolagen ada 2 regulator yang dibutuhkan yaitu: *transforming growth factor-* (TGF-) dan *activator protein-1*(AP-1). TGF- berfungsi meningkatkan produksi kolagen sedangkan AP-1 berfungsi menghambat produksi kolagen dan meningkatkan pemecahan kolagen dengan meningkatkan kerja enzim matrix metalloproteinase (MMP).²³

Perbedaan panjang gelombang sinar ultraviolet menyebabkan perubahan pada sel yang berbeda juga. Panjang gelombang 280-320nm akan diabsorpsi oleh lapisan epidermis dan mempengaruhi keratinosit, sedangkan panjang gelombang 320-400nm mempengaruhi keratinosit dan fibroblast dilapisan dermis. Sinar ultraviolet akan menginduksi enzim MMP sehingga terjadi peningkatan degradasi protein matriks dermal seperti kolagen tipe I, II, dan III oleh MMP-1 dan kolagen tipe IV,V dan gelatin oleh MMP-9.^{4,17}

Radiasi sinar ultraviolet akan diabsorpsi oleh kulit dan menghasilkan *reactive oxygen species* (ROS) yang dapat membuat kerusakan pada sel, menimbulkan eritema dan mengakibatkan peningkatan AP-1. AP-1 akan meningkatkan kerja enzim MMP

sehingga degradasi kolagen meningkat, selain itu terjadi penurunan ekspresi TGF- β untuk membentuk kolagen sehingga kulit tampak *solar scar* (kerut).²⁴

Selain paparan sinar ultraviolet, salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan penuaan lebih dini adalah rokok. Perokok tampak lebih tua dibandingkan dengan orang yang tidak merokok. Perubahan serabut elastik pada kulit yang merokok terjadi pada papilla dermis hingga reticular dermis. Rokok juga menyebabkan penurunan hidrasi stratum korneum, percepatan hidrosilasi estradiol sehingga hormone estrogen pada kulit menurun dan membuat kulit kering dan atrofi. Rokok akan menginduksi MMP-1 dan MMP-3 pada mRNA di fibroblast kulit.^{22,24}

4. Faktor-faktor

Yang membuat seseorang mengalami proses penuaan lebih dini ada banyak faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Faktor intrinsik antara lain, yaitu:¹
 - (1) Genetik dimana pada orang tertentu memiliki kulit yang kering kecenderungan untuk mengalami penuaan lebih awal.
 - (2) Hormon, pengaruhnya terlihat jelas pada wanita yang mengalami menopause. Dimana wanita yang mengalami menopause maka hormon estrogen akan menurun yang dapat menyebabkan elastisitas kulit berkurang sehingga kulit menjadi kering dan keriput
 - (3) Rasial, berbagai ras manusia memiliki perbedaan struktur terutama peranan melanin yang berfungsi sebagai proteksi terhadap paparan sinar ultraviolet. Orang kulit putih lebih mudah terbakar sinar ultraviolet dibanding orang yang berkulit yang berwarna, sehingga pada kulit putih lebih cepat terjadi proses penuaan.

- b) Faktor ekstrinsik antara lain, yaitu:¹⁸
- (1) Sinar matahari, kerusakan yang diakibatkan oleh sinar ultraviolet berupa eritema, edema, nyeri diikuti eksfoliasi, tanning dan penuaan dini.
 - (2) Perawatan kulit yang kurang tepat menyebabkan kulit menjadi kering seperti pemakaian sabun berlebihan dan pembersih yang mengandung alkohol tinggi, kelembapan udara yang rendah, ruangan ber AC dan paparan angin.
 - (3) Faktor yang berhubungan dengan pembentukan radikal bebas, diantaranya adalah pajanan sinar UV, radiasisinar X, polusi udara (asap mobil, freon dan asap rokok), pajanan dengan bahan kimia dan bahanpada makanan seperti: pengawet, pelezat dan pewarna. Senyawa oksigen reaktif (SOR) yang terbentuk akibat stress oksidatif sangat berperan dalam proses penuaan, yakni pada metabolisme kolagen.
- c) Faktor lainnya yaitu:²⁴
- (1) Nutrisi atau gizi yang kurang
 - (2) Pola hidup yang tidak tepat seperti kebiasaan merokok, alkohol, dan kopi yang berlebihan
 - (3) Stress dan waktu istirahat yang kurang dapat meningkatkan beberapa hormon yaitu hormon adrenalin dan kortison sehingga dapat memicu penuaan.
 - (4) bentuk otot muka yang berulang-ulang dan berlangsung lama seperti: cemberut, mengerutkan kening atau dahi akan memunculkan garis-garis diwajah.
 - (5) Penyakit sistemik seperti diabetes militus, arterosclerosis, autoimun menyebabkan system biologik terganggu.
 - (6) Penurunan berat badan yang drastis dapat menyebabkan lapisan lemak di bawah kulit berkurang.

5. Manifestasi klinis

Perubahan morfologi pada kulit yang mengalami penuaan biasanya menggambarkan klinis penuaan intrinsik dan ekstrinsik. Tanda-tanda terjadinya penuaan kulit adalah, yaitu:^{4,15}

- a) Kulit kering karena menurunnya fungsi dan aktifitas kelenjar minyak, kelenjarkeringat dan hormon estrogen. Penguapan air yang berlebihan karena menurunnya kemampuan kulit untuk menahan air didalam sel kulit.
- b) Permukaan kulit kasar karena berkurangnya kemampuan serat kulit untuk melepaskan kulit. Kulit tipis karena menurunnya kemampuan kulit untuk membentuk sel-sel baru dilapisan kulit sedangkan pelepasan keratin semakin meningkat.
- c) Kulit menjadi kendur dan berkurangnya elastisitas kulit karena berkurangnya kolagen sehingga timbul kerutan. Serat elastin lebih keras dan mengalami penebalan sehingga kulit kurang lentur dan tidak dapat tegang.
- d) Tulang dan otot mengalami pengecilan (atrofi) sedangkan pada jaringan lemak di bawah kulit mulai meipis dan kehilangan daya kenyalnya.
- e) Pengaruh kontraksi otot wajah yang tidak sesuai sehingga terlihat alur keriput di daerah wajah.
- f) Bercak pigmentasi tidak merata karena menurunnya daya distribusi melanin keseluruh lapisan kulit. Sekitar 8-20% jumlah sel melanosit berkurang dilapisan epidermis.
- g) Munculnya tumor baik, jinak maupun ganas karena paparan sinar ultraviolet yang terus menerus, sehingga menyebabkan kerusakan DNA sel kulit. Kerusakan tersebut membuat munculnya tumor kulit yang jinak seperti keratosis soboroik, *skin tag*, kerato akantoma. Atau dapat memunculkan tumor ganas pada kulit seperti CA sel squamosa.

Untuk mempermudah menilai penuaan kulit, Glagou mengklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahannya menjadi 4 tipe atau kelompok, yaitu:^{17,25}

- a) Tipe I (derajat ringan), muncul di usia 20-30 tahun dengan gambaran klinis seperti: tidak ditemukan keratosis, terjadi perubahan pigmentasi dan adanya kerutan yang sangat minimal.
- b) Tipe II (derajat sedang), muncul di usia 30-40 tahun dengan gambaran klinis seperti: kerutan terlihat saat berekspresi, terdapat keratosis yang *palpable* tapi tidak tampak dan ditemukan lentigo senilis awal.
- c) Tipe III (derajat lanjut), muncul di usia 50 tahun dengan gambaran klinis seperti: kerutan terlihat jelas, diskromia, telangiektasi dan keratosis mulai tampak.
- d) Tipe IV (derajat parah), muncul di usia > 60 tahun dengan gambaran klinis seperti: terjadi perubahan warna kulit menjadi kuning coklat atau kuning keabuan, keganasan pada kulit mulai terjadi Ca sel squamosal dan kerutan diseluruh kulit (tidak ada kulit normal).

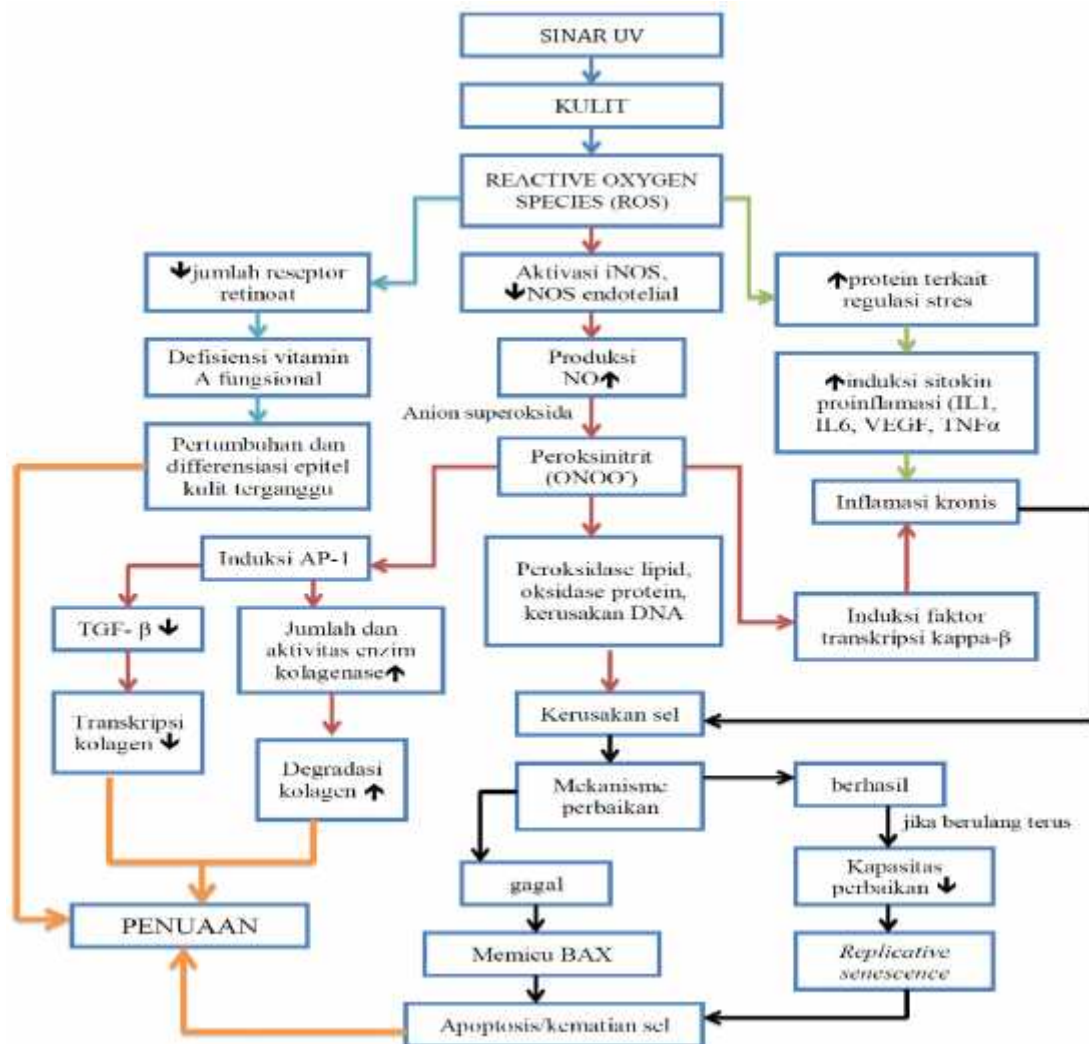


Gambar 2.a: Penuaan kulit pada wanita dan laki-laki



Gambar 2.b: Telangiektasi, keratosis palpable dan Ca sel squamosa

6. Patofisiologi



Gambar 3: Skema Mekanisme Penuaan Kulit⁶

7. Pencegahan

Setiap individu pasti mengalami penuaan kulit. Tetapi penuaan kulit yang lebih dini itu merupakan hal yang tidak boleh terjadi. Karena itu setiap manusia dapat menunda penuaan terjadi lebih cepat dengan cara, sebagai berikut:^{26,27}

- a) Melakukan perawatan kulit secara baik dan benar dengan asam alfa hidroksi dan liposom.
- b) Melindungi kulit dari faktor-faktor yang memicu penuaan kulit lebih dini:
 - 1) Terhadap sinar ultra violet dapat menggunakan tabir surya yang mengandung spf dan hindari sinar matahari.
 - 2) Terhadap panas udara, kekeringan udara, polusi udara, zat kimia, merokok, alkohol dapat dihindari.
 - 3) Terhadap defisiensi makanan dapat mengonsumsi makanan yang baik dan benar, tinggi protein rendah lemak, dan rutin makan buah dan sayur yang tinggi vitamin A, C dan E.
- c) Mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral yang diperkirakan dapat mengikat radikal bebas misalnya vitamin A,B,C,E, selenium dan iodium.
- d) Melakukan kegiatan olahraga, istirahat yang cukup, rekreasi dan kerja yang seimbang agar proses metabolisme sel didalam tubuh dapat berjalan dengan baik.

8. Pengobatan

Berbagai hal dapat dilakukan untuk mengurangi tanda penuaan kulit namun tidak untuk menghentikan proses penuaan karena proses penuaan tidak dapat dihentikan. Cara untuk mengurangi tanda penuaan kulit antara lain:^{28,29}

- a) Melakukan perawatan kulit untuk mengembalikan struktur dan fungsi kulit yang menua ke kulit remaja dengan menggunakan kosmetik, kosmesetikal, atau obat topikal maupun sistemik.

- b) Pengobatan dengan menggunakan berbagai metode misalnya pemutihan, injeksi botox, dan hormonal sistemik.
- c) Tindakan khusus yang minimal invasive misalnya laser resurfacing, microdermabrasi, dermabrasi, face lift, mesotherapy, skin filler (augmentasi) atau liposuction.

C. Pengetahuan

1. Definisi

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap apa yang dia alami terhadap suatu objek tertentu. Panca indera tersebut, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.³⁰ Pengetahuan biasanya didapat dari pengalaman yang diterima baik melalui buku, surat kabar, guru, teman, orang tua dan lain-lain. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (*overt behavior*). Proses adopsi perilaku sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru terjadi beberapa proses, yakni:

- a) *Awarenes* (kesadaran), dimana seseorang menyadari atau mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b) *Interest* (merasa tertarik), dimana sikap seseorang sudah mulai timbul terhadap objek tersebut.
- c) *Evaluation* (menimbang-nimbang), dimana seseorang menilai baik atau tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.
- d) *Trial* (mencoba), dimana seseorang mencobamelakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus. Sikap responden sudah lebih baik.
- e) *Adoption* (beradaptasi), dimana seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

2. Tingkatan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket mengenai materi yang ingin kita ukur dari subjek bersangkutan. Pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu: ^{7,8}

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau yang telah diterima.

b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang telah dipelajari dan dapat menggambarkan objek tersebut secara benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui materi yang dipelajari pada situasi yang real.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam suatu komponen, namun masih dalam satu struktur organisasi dan masih berkaitan satu dengan yang lain.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintetis diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan kemampuan untuk membentuk suatu susunan baru dari susunan yang sebelumnya

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan kemampuan untuk melakukan justifikasi terhadap suatu materi. Justifikasi itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang sudah ada dalam menilai suatu objek.

3. **Faktor-faktor**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:^{7,8}

a) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang mengenai suatu hal agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

b) Pekerjaan

Pekerjaan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologi. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada 4 kategori perubahan; perubahan ukuran, perubahan proporsi, perubahan ciri-ciri yang lama, dan timbulnya ciri-ciri yang baru.

d) Minat

Minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap suatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada

kecenderungan pengalaman yang kurang baik, seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka akan menimbulkan kesan yang membekas dan mendalam.

f) **Kebudayaan**

Kebudayaan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter seseorang. Apabila suatu daerah memiliki budaya dalam menjaga kebersihan maka sangat mungkin masyarakat daerah tersebut mempunyai sikap untuk menjaga kebersihan.

g) **Informasi**

Informasi yang mudah didapat oleh seseorang akan membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang baru.

D. Sikap

1. Definisi

Menurut Campbell, sikap merupakan kumpulan dari gejala dalam merespons suatu stimulus sehingga melibatkan perasaan, pikiran dan gejala kejiwaan lainnya. Menurut Newcob sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Menurut Rahayuningsih, sikap adalah suatu bentuk dari perasaan yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap suatu objek. Dan menurut Notoatmodjo, sikap adalah suatu reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, anatar lain yaitu: pengalaman pribadi; kebudayaan; orang lain yang dianggap penting (*significant others*); media massa; institusi/lembaga pendidikan dan agama serta faktor emosional. Sikap belum

merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap mempunyai 3 komponen pokok, yakni :³⁰

- a) Kepercayaan(keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
- b) Kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek.
- c) Kecenderungan untuk bertindak (*trend to behave*)

Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).

2. Tingkatan

Menurut Notoatmodjo, sikap terdiri dari berbagai tingkatan, seperti yang dimiliki oleh pengetahuan, yaitu :³⁰

- a) Menerima (*receiving*)

Menerima, diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan oleh suatu subjek.

- b) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dan sikap.

- c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat ketiga.

- d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segera resiko adalah sikap yang paling tinggi.

Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau

bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

E. Perilaku

1. Definisi

Perilaku adalah aktifitas yang dilakukan oleh makhluk hidup. Secara singkat aktifitas manusia dapat dikategorikan menjadi dua yakni aktifitas yang dapat diamati seperti berjalan, berlari, tertawa, menangis dan lain-lain dan aktifitas yang tidak dapat diamati seperti berfikir, berkhayal dan lain-lain.

Perilaku kesehatan merupakan respon yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan/ stimulus yang diterima berkaitan dengan kesehatan yang meliputi sakit dan penyakit, makanan, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan. Berdasarkan cakupan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 2 unsur pokok yaitu unsur stimulus dan unsur respon.

Unsur respon ada dua reaksi yang bersifat pasif seperti pengetahuan, persepsi dan sikap maupun bersifat aktif seperti tindakan. Sedangkan pada unsur stimulus ada 4 unsur pokok yakni:^{7,8}

- a) Perilaku individu terhadap sakit dan penyakit yaitu bagaimana seseorang memberikan respon terhadap kondisi sakit yang dialami baik secara pasif maupun aktif.
- b) Perilaku seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan adalah tanggapan seseorang terhadap pelayanan kesehatan yang modern maupun tradisional.
- c) Nutrition behaviour yaitu respon seseorang terhadap makanan yang meliputi pengetahuan, persepsi, sikap dan praktek terhadap makanan serta bahan-bahan yang terkandung dalam makanan tersebut.

- d) Environmental Health yaitu perilaku seseorang terhadap lingkungan yang meliputi perilaku seseorang dengan air bersih, pembuangan kotoran, rumah yang bersih, pembersihan selokan dan lain-lain.

2. Tingkatan

Perilaku dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkatan- tingkatannya sebagai berikut :^{7,8}

a. *Health Promotion Behaviour*

Perilaku yang berkaitan dengan peningkatan dan perawatan kesehatan seperti tidak merokok, berolahraga, makan makanan bergizi, istirahat cukup, menjaga kebersihan tubuh dan lain-lain

b. *Health Prevention Behaviour*

Perilaku yang berkaitan dengan pencegahan terhadap penyakit misalnya imunisasi BCG untuk mencegah *tuberculosis*, istirahat di rumah apabila terkena flu untuk memutus rantai transmisi.

c. *Health Seeking Behaviour*

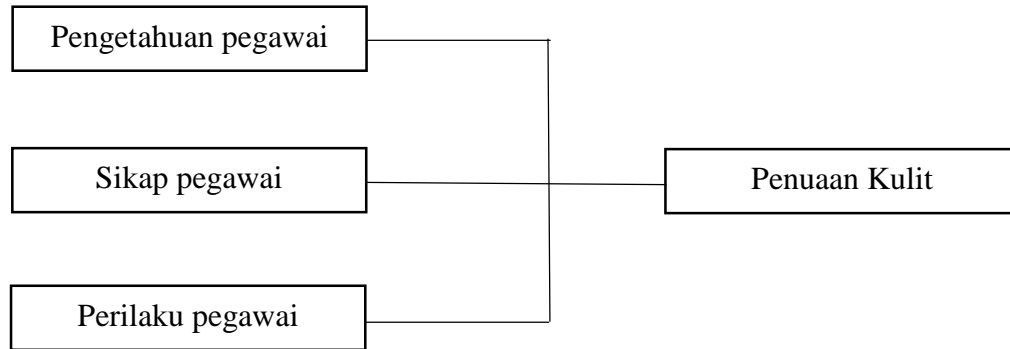
Perilaku yang berkaitan dengan pencarian seseorang terhadap sarana kesehatan baik tenaga medis, metode pengobatan dan tempat pengobatan.

d. *Health Rehabilitation Behaviour*

Perilaku yang berhubungan dengan pemulihan kesehatan pasca sakit dengan mematuhi anjuran yang diberikan oleh tenaga medis.

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 5. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk melihat gambaran pengetahuan sikap dan perilaku pegawai administrasi Universitas HKBP Nommensen Medan tentang penuaan kulit tahun 2017. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Medan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember tahun 2017

C. Populasi Penelitian

1. Populasi umum

Populasi umum yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai administrasi

2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pegawai administrasi yang bekerja di Universitas HKBP Nommensen Medan pada bulan November-Desember tahun 2017

D. Sampel dan Cara Pemilihan Sampel

Sampel penelitian adalah pegawai administrasi yang bekerja di Universitas HKBP Nommensen Medan pada bulan November-Desember 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian diambil dengan cara *consecutive sampling*.

E. Besar Sampel

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \sim 97 \text{ orang}$$

Besar sampel minimum adalah 97 orang namun dalam penelitian ini digunakan 100 orang sampel.

Keterangan :

- n = Besarsampel
 Z = Deviasi Baku Alfa (1,96)
 P = Proporsi dari kategori yang diteliti (50%)
 Q = 1-P = 1-0,5 = 0,5
 D = Presisi / tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (10%)

F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a) Semua pegawai administrasi yang bekerja di Universitas HKBP Nommensen Medan pada bulan November-Desember pada tahun 2017.
- b) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan setelah diberikan penjelasan oleh peneliti (informed consent).

2. Kriteria Eksklusi

-

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner pada pegawai administrasi yang bekerja di Universitas HKBP Nommensenbulan November-Desemberpada tahun 2017.

H. Prosedur Kerja

1. Peneliti meminta surat persetujuan untuk pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Medan 2017.
2. Peneliti mendatangi setiap fakultas di Universitas HKBP Nommensen Medan dengan membawa lembar atau surat persetujuan penelitian sambil menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
3. Peneliti membagikan lembar persetujuan penelitian (informed consent) dan lembar kuesioner yang di isi oleh responden.
4. Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan didokumentasikan.
5. Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari kuesioner untuk mendapatkan hasil penelitian.

I. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai administrasi terhadap penuaankulit.

J. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Skala	Skala Ukur

<p>Tingkat pengetahuan pegawai administrasi terhadap pengertian penuaan kulit, etiologi, gejala klinis, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penuaan kulit</p>	<p>Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap apa yang dialami terhadap objek tertentu</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Baik: Benar >75% - 100% 2. Cukup: Benar >55% - 75% 3. Kurang: Benar < 55%</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Sikap pegawai administrasi terhadap penuaan kulit</p>	<p>Sikap adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu stimulus atau objek</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Baik : benar >75%-10% 2. Cukup: benar >55% -75% 3. Kurang: benar <55%</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Perilaku Pegawai administrasi terhadap Penuaan kulit, yaitu penatalaksanaan apa saja yang dilakukan</p>	<p>Perilaku adalah perwujudan nyata yang dilakukan pegawai administrasi terhadap penuaan kulit</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>1. Baik: benar >75%-10% 2. Cukup: benar >55% -75% 3. Kurang: benar <55%</p>	<p>Ordinal</p>

Karakteristik pasien				
Pendidikan	Pendidikan terakhir pegawai administrasi	Kuesioner	1.SMP 2.SMU/SMA/SMK 3.Akademi/D3 4.Sarjana/S1	Ordinal
Umur	Masa hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai sekarang. Jika umur kurang < 6 bulan dibulatkan ke bawah dan > 6 bulan dibulatkan ke atas. Tanda fisik yang teridentifikasi pada pegawai	Kuesioner	Umur dalam tahun 1. 20-30 2. 31-40 3. 41-50 4. 51-60 5. >60	Interval

	administrasi sejak lahir		1.Laki-laki	
Jenis kelamin		Kuesioner	2.Perempuan	Nominal
	Keseluruhan jumlah uang yang didapatkan dari hasil usaha			
Pendapatan atau penghasilan		Kuesioner	1. <Rp2. 000.000 2. Rp 2.000.000 – Rp5.000.000 3. Rp5.000.000 – Rp10.000.000 4. >Rp 10.000.000	Interval

K. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai administrasi terhadap penuaan kulit.